

## MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 2 ENDE

### *STUDENT LEARNING MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMK NEGERI 2 ENDE*

Oleh: Hendrikus Pemo dan Syukri Fathudin Achmad Widodo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: [hendrikuspemo@gmail.com](mailto:hendrikuspemo@gmail.com)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 2 Ende juga untuk mengetahui Kesulitan yang dihadapi guru SMK Negeri 2 Ende dalam memotivasi siswa untuk belajar di masa pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel berupa siswa jurusan Teknik Pengelasan yang. Dengan metode pengumpulan data berupa observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif: Penentuan skor item kuisisioner, dan kategorisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa jurusan Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Ende tahun ajaran 2021/2022 cukup tinggi. Hasil perolehan kategorisasi yang menunjukkan bahwa 93% siswa jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Ende tahun ajaran 2021/2022 sudah memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi pada masa pandemi Covid-19. Kendala guru dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa pada masa pandemi Covid-19 ialah tidak adanya tatap muka secara langsung sehingga kurang memberikan penguatan atau motivasi belajar siswa secara langsung

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kendala, Covid-19

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine student learning motivation during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 2 Ende as well as to find out the difficulties faced by SMK Negeri 2 Ende teachers in motivating students to study during the Covid-19 pandemic. The sampling technique was in the form of students majoring in Welding Engineering. With data collection methods in the form of observation, questionnaires, interviews, and documentation. The analysis technique used is descriptive analysis: Determination of questionnaire item scores, and categorization. The results of this study indicate that the level of learning motivation of students majoring in Welding Engineering at SMK Negeri 2 Ende for the 2021/2022 academic year is quite high. The results of the categorization show that 93% of students majoring in Welding Engineering at SMK Negeri 2 Ende for the 2021/2022 academic year already have high motivation to study during the Covid-19 pandemic. The teacher's obstacle in providing learning motivation for students during the Covid-19 pandemic was the absence of face-to-face meetings so that they did not provide direct reinforcement or motivation for student learning*

*Keywords: Learning Motivation, Constraints, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena pendidikan dapat menghasilkan individu yang cerdas, berintelektual tinggi dan membantu manusia terhindar dari kebodohan. Proses belajar mengajar merupakan salah satu tiang utama yang sangat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di suatu instansi pendidikan pada jenjang pendidikan dasar (SD) sampai di perguruan tinggi (PT).

Dalam pengertian yang luas, UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan defenisi pendidikan sebagai berikut. Pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penemuan varietas virus baru bernama *Corona* yang sering disebut *Covid-19* di awal tahun 2020 mengejutkan seluruh dunia yang diidentifikasi sebagai virus yang menyerang China pada November 2019, tepatnya di Wuhan. Meski penyebab virus *Corona* belum diketahui

secara pasti, namun diidentifikasi hewanlah yang menjadi penyebab penularannya. Kebijakan terkait pandemi *Covid-19* dirilis oleh pemerintah Indonesia. Salah satunya adalah peraturan melarang orang berkumpul dan melakukan kegiatan lain di luar rumah. Pemerintah juga menganjurkan untuk setiap sekolah ditutup sementara secara fisik dan melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan berbagai sumber yang mendukung proses tersebut.

Dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, seluruh aktivitas luar rumah dibekukan termasuk kegiatan belajar-mengajar disekolah. Akibatnya, kegiatan belajar-mengajar terpaksa dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring di era milenium ini dikembangkan pula pembelajaran *blended learning* yaitu pembelajaran penggabungan antara luring (luar jaringan) dan daring. Berangkat dari situasi tersebut, maka pembelajaran luring tidak bisa dilaksanakan secara penuh dan hal ini menyebabkan penurunan dalam efektifitas proses kegiatan belajar mengajar. Pengaruh proses kegiatan belajar mengajar dalam keberhasilan belajar peserta didik cukup besar. Muncul suatu hubungan antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam hal tersebut.

Pada dasarnya media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2006:4). Siahaan (2020: 1-3) mengatakan pembelajaran secara daring terkadang muncul sebuah masalah yang dihadapi pendidik dan peserta didik, sehingga perlu menggunakan perangkat pembelajaran yang bersifat *e-learning* untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran. Menurut Suyitno (2016: 102) media pembelajaran interaktif yang bersifat dinamis sangat mendukung jika digunakan dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran

interaktif mampu menjelaskan materi yang mempunyai daya abstraksi tinggi dan rumit. Penggunaan media pembelajaran pada tahap pengenalan materi akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pada saat itu. Selain dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan memudahkan penafsiran informasi.

Mengingat pentingnya motivasi belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman dan mencerahkan, maka penting untuk menerapkan dan menanamkan nilai-nilai motivasi dalam lingkungan pendidikan saat ini agar siswa tidak terisolasi dari arus globalisasi yang berbahaya bagi kepribadian mereka. Motivasi siswa yang tinggi diperlukan, terutama disaat pandemi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Ende, sebuah sekolah negeri yang terletak di Jl. Angrek Km 3, di Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, NTT. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Ende. Dengan *Probability sampling* dengan fokus *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Margono, 1996).

## Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan tujuan penelitian, menentukan konsep dan menggali kepustakaan, menentukan populasi dan sampel, menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner kemudian divalidasi, pengambilan data penelitian, pengolahan data penelitian yang diperoleh, analisis data dan menafsirkan hasil penelitian.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan hasil dari pengisian kuisisioner atau angket oleh siswa secara langsung dimana peneliti menyebarkan angket kuisisioner secara langsung kepada siswa jurusan Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Ende.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian dengan menghitung *mean*, *median*, *modus*, varians, dan Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan *software SPSS version 20*). Setelah melakukan analisis data selanjutnya peneliti melakukan analisis deskripsi kategorisasi tingkat motivasi belajar siswa dan analisis skor item tingkat motivasi belajar yang dipaparkan dalam Tabel dan Grafik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Observasi

Observasi dilakukan dengan mencari jawaban dari indikator-indikator yang sudah dibuat sesuai kisi-kisi instrumen penelitian. Kecukupan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran daring, sarana dan prasarana yang dimiliki program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Ende yang dapat digunakan guru selama proses pembelajaran daring meliputi komputer, laptop, printer, WiFi, buku, ruang kelas, dan sebagainya

Fasilitas yang diberikan sekolah untuk kegiatan pembelajaran daring siswa di rumah, fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran daring siswa di rumah yaitu berupa modul, bahan belajar yang diberikan siswa juga bisa berupa *power point*, video pembelajaran, atau soal-soal latihan dan juga bantuan fasilitas seperti kuota internet yang dapat membantu kegiatan pembelajaran daring supaya dapat terlaksana.

Pelaksanaan pembelajaran daring, pembelajaran daring berjalan sesuai jadwal yang sama seperti pembelajaran tatap muka. Yang membedakan adalah pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing siswa. Waktu dimulainya pembelajaran tetap pukul 07.00 WITA, guru dan siswa harus sudah siap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan bermacam-macam, seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp*, *google meet*.

Hambatan selama pembelajaran daring, hambatan yang paling banyak dialami guru dalam mengatur siswanya adalah Guru kesusahan ketika menemui siswa yang jarang masuk kelas tanpa alasan, tidak pernah mengumpulkan tugas, tidak merespon guru ketika berdiskusi, siswa yang banyak alasan ketika izin tidak mengikuti pembelajaran, dan siswa yang susah dihubungi. Selain itu guru juga memiliki kesulitan ketika menyampaikan materi yang seharusnya itu adalah mata pelajaran praktik karena harus memikirkan bagaimana cara supaya materi dapat dipahami siswa.

### Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Kepala Program Teknik Pengelasan dan merangkap sebagai Guru mata pelajaran SMAW (*Shielded Metal Arc Welding*) mengungkapkan bahwa selama masa pandemi *Covid-19*, SMK Negeri 2 Ende menerapkan aturan kegiatan belajar mengajar secara online dan secara tatap muka terbatas. Selama masa-masa itu kehadiran siswa tidak 100 % hadir dikarenakan ada banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa itu sendiri contohnya: Banyak siswa yang berasal dari luar daerah terkendala jaringan yang tidak memungkinkan

untuk mengikuti pembelajaran secara online. Guru juga mengalami beberapa hambatan selama proses pembelajaran daring. Diantaranya adalah materi yang disampaikan tidak bisa terlalu luas, evaluasi yang dilakukan sering kali tidak 100% diikuti oleh semua siswa, pengumpulan tugas yang membutuhkan waktu, melakukan remedial atau pengayaan yang terbatas. Untuk mengatasi beberapa hambatan yang terjadi Guru Memberikan bahan ajar baik lewat *google classroom*, modul-modul yang diberikan pada saat tatap muka terbatas, dan komunikasi tanya jawab melalui aplikasi *whatsapp*

### Hasil Kuisioner

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 127 responden. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan analisis data dengan melakukan pengujian yaitu *mean*, *median*, *modus*, Varians, dan Standar Deviasi (SD) menggunakan bantuan *software SPSS version 20*. Setelah melakukan analisis data selanjutnya peneliti melakukan analisis deskripsi kategorisasi tingkat motivasi belajar siswa dan analisis skor item tingkat motivasi belajar yang dipaparkan dalam Tabel dan Grafik.

### Perhitungan Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari 127 orang responden dan diolah menggunakan *software SPSS version 20*, memperoleh data variabel (X) yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Variabel (X)

Jenis Data	Nilai
<i>Mean</i>	25,3
<i>Median</i>	26
<i>Modus</i>	26
Varians	3,217
Standar Deviasi	1,793

### Tingkat Motivasi Belajar

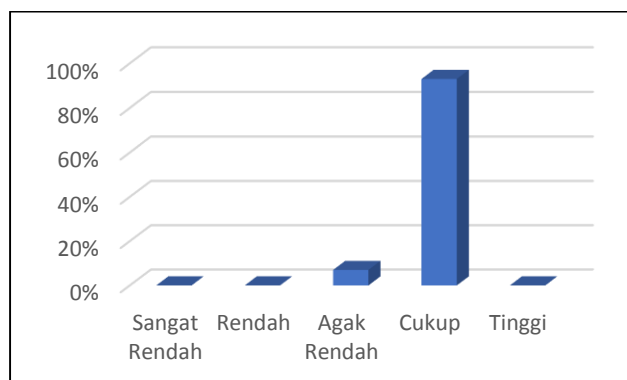
Berdasarkan hasil perolehan data penelitian yang dikumpulkan melalui kuisioner tingkat motivasi belajar, dilakukan analisis data

dengan teknik deskriptif kategori dan presentase yang dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar

Nilai	Interpretasi	F	Prosentase
0	Sangat Rendah	0	0 %
1-26	Rendah	1	0 %
27-52	Agak Rendah	8	7 %
53-78	Cukup	118	93 %
100	Tinggi	0	0 %

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 2, maka dapat di jabarkan mengenai kategorisasi tingkat motivasi belajar siswa yang tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Histogram Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Berdasar Gambar 1, tentang kategorisasi tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa: Tidak ada siswa atau 0 siswa (0%) yang menunjukkan motivasi belajar sangat rendah, terdapat 1 siswa (0%) yang menunjukkan kurangnya minat dalam belajar, terdapat 8 siswa (7%) yang tidak terlalu termotivasi untuk belajar, terdapat 118 siswa (93%) yang cukup termotivasi untuk belajar, tidak ada siswa atau 0 siswa (0%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dengan demikian, motivasi belajar siswa jurusan pengelasan di SMKN 2 Ende tahun ajaran 2021/2022 terbagi dalam kategori: kategori tinggi 0 %, kategori cukup 93 %, kategori agak rendah 7 %, kategori rendah 0 % dan kategori sangat rendah 0 %.

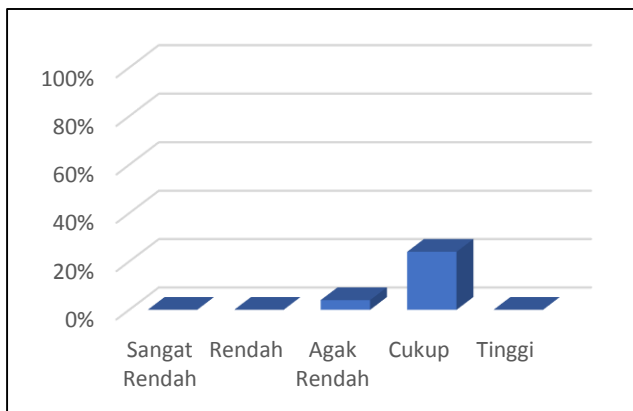
**Skor Item Tingkat Motivasi Belajar**

Pemeriksaan skor item motivasi belajar yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menghilangkan item yang tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Skor Item Tingkat Motivasi Belajar

Nilai	Interpretasi	F	Prosentase
0	Sangat Rendah	0	0 %
1-26	Rendah	0	0 %
27-52	Agak Rendah	5	4 %
53-78	Cukup	30	24 %
100	Tinggi	0	0 %

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 3, maka dapat di jabarkan mengenai skor item tingkat motivasi belajar yang tercantum pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Histogram Skor Item Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 2 tentang skor item tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 0 butir soal (0%) yang dianggap memiliki motivasi belajar sangat rendah, terdapat 0 butir soal (0%) yang dianggap memiliki motivasi belajar rendah, terdapat 5 butir soal (4%) yang dianggap memiliki motivasi belajar agak rendah, terdapat 30 butir soal (24%) yang dikategorikan memiliki motivasi belajar cukup, terdapat 0 butir soal (0%) yang dikategorikan me, tmiliki motivasi belajar tinggi. Jadi, butir soal motivasi belajar yang tergolong dalam kategori sangat tinggi 0 %, kategori cukup 24 %, kategori agak

rendah 4 %, kategori rendah 0 %, dan kategori sangat rendah 0 %.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan Siswa jurusan pengelasan di SMK Negeri 2 Ende tahun pelaaran 2021-2022 memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa 93% siswa jurusan Pengelasan SMK Negeri 2 Ende tahun ajaran 2021/2022 sudah memiliki keinginan belajar yang cukup tinggi.

Kendala yang dialami para guru dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa pada masa pandemi *Covid-19* ialah tidak adanya tatap muka secara langsung sehingga kurang memberikan penguatan atau motivasi belajar siswa secara langsung.

**Saran**

Dalam pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* sekolah menerapkan pembelajaran daring. Namun siswa tetap termotivasi untuk belajar walaupun ada beberapa kendala yang dialami guru maupun siswa selama masa pandemi *Covi-19*. Guru sebagai pendidik dan pengajar diharapkan mampu menerapkan teknik pengajaran dengan metode yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan lebih tekun dan gembira agar memperoleh hasil belajar yg memuaskan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Karya Ilmiah*, 20 (2), 1 – 3.

Suyitno. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK.

*Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23 (1), 102-109.

Undang-Undang., (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*.